

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

c. Simpulan

Setelah melakukan pengkajian kepada Ny.S yang mengalami Emesis Gravidarum penulis mendapat kesimpulan :

1. Setelah dilakukan pengkajian, didapatkan data subjektif dari Ny.S G1P0A0 mengalami emesis gravidarum (Mual dan Muntah) sebanyak 4-5 kali dalam sehari, juga data objektif Ny.S yang didapatkan dari pemeriksaan fisik yang dilakukan di PMB Siti Rusmiati,S.ST.,Bdn.
2. Setelah dilakukan Interpretasi Data dengan melakukan pemeriksaan skala mual dan muntah ibu dengan Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis/Nausea, dan didapatkan skor 12 yaitu dalam kategori mual dan muntah sedang.
3. Memberikan diagnosa kepada Ny.S G1P0A0 hamil 9 minggu bahwa ibu mengalami Emesis Gravidarum.
4. Setelah mengidentifikasi kebutuhan kebutuhan Ny.S maka ditetapkan bahwa Ny.S membutuhkan penanganan untuk Emesis Gravidarumnya.
5. Merencanakan Asuhan kebidanan kepada Ny.S G1P0A0 hamil 9 minggu dengan emesis gravidarum menggunakan metode non farmakologi yaitu dengan Inhalasi Aromaterapi Jahe.
6. Melaksanakan perencanaan Asuhan terhadap Ny.S sesuai dengan langkah-lalngkah dari jurnal penelitian Metode non-farmakologi Aromaterapi Jahe Menggunakan Air Diffuser yang dilakukan selama 7 hari penerapan di PMB Siti Rusmiati,S.ST.,Bdn.
7. Melakukan evaluasi Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny.S G2P1A0 dan didapatkan Asuhan kebidanan efektif karena Frekuensi Mual dan Muntah ibu berkurang dan penurunan Skor Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis/Nausea, sampai hari terakhir asuhan.
8. Mendokumentasikan hasil Asuhan yang telah diberikan kepada Ny.S dengan Aromaterapi Jahe di PMB Siti Rusmiati,S.ST.,Bdn.

d. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut:

1. Bagi PMB Siti Rusmiati,S.ST.,Bdn

Dalam rangka penerapan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan menerapkan penggunaan metode Aromatherapi Jahe dalam mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1. Maka dari itu sebaiknya dalam pelayanan di PMB Siti Rusmiati,S.ST.,Bdn diterapkan metode non farmakologi aromaterapi jahe dalam mengatasi Emesis Gravidarum

2. Bagi Intitusi Pendidikan

Sebagai bahan referensi dan menambah wawasan mengenali masalah kasus, khususnya pada kasus yang berhubungan dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Emesis Gravidarum menggunakan penerapan metode pemberian Aromatherapy Jahe.

3. Penulis LTA Lainnya

Bagi penulis lain diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah didapat atau dengan metode yang lebih aplikatif dengan jenis sediaan jahe yang digunakan seperti permen jahe, wedang jahe, ataupun bubuk jahe sehingga jahe dapat menjadi alternatif non farmakologi untuk subjek selanjutnya dalam mengurangi gejala mual muntah pada ibu hamil trimester 1 dengan berbagai jenis termasuk aromatherapi Jahe